

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan transaksi perdagangan antara dua Negara atau lebih untuk memenuhi kebutuhannya. Perdagangan internasional terjadi karena perbedaan sumber daya alam antara Negara satu dengan Negara lainnya. Perbedaan itulah yang menyebabkan kerjasama dua Negara dapat terjadi.

Perdagangan internasional tentunya memiliki manfaat yang besar bagi tiap-tiap Negara. Beberapa manfaat perdagangan internasional diantaranya adalah dengan perdagangan internasional memungkinkan setiap negara memiliki barang yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri melalui kegiatan impor. Kemudian, perdagangan internasional juga dapat menambah devisa negara melalui kegiatan ekspor. Agar dapat memberikan manfaat yang sebesar – besarnya dari perdagangan internasional ini, setiap negara harus meningkatkan daya saing dan mutu sumber daya manusianya.

Kegiatan impor menurut Undang – Undang nomor 17 tahun 2006 pasal 1 nomor 14 tentang perubahan atas Undang – Undang nomor 10 tahun 1995 tentang kepabeanan adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean, sedangkan kegiatan ekspor menurut Undang – Undang nomor 17 tahun 2006 pasal 1 nomor 14 tentang perubahan atas Undang – Undang nomor 10 tahun 1995 tentang kepabeanan adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Daerah pabean menurut Undang – Undang nomor 17 tahun 2006 pasal 1 nomor 2 tentang perubahan atas Undang – Undang nomor 10 tahun 1995 tentang kepabeanan adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan landas kontinen yang di dalamnya berlaku Undang-Undang ini.

Kegiatan ekspor dan impor saat ini sudah menjadi hal yang biasa dilakukan oleh para pelaku perdagangan internasional, bahkan sudah menjadi bidang usaha yang menjanjikan. Untuk mendukung kegiatan tersebut menjadi suatu kegiatan yang efektif dan efisien serta dapat menghasilkan seperti yang diharapkan maka, para

pelaku perdagangan internasional diharuskan mengetahui hal-hal yang harus dikerjakan.

Para pelaku perdagangan internasional tidak hanya dituntut hanya mengetahui persis barang-barang yang diperdagangkan, namun juga harus mengerti bagaimana cara melakukan kegiatan ekspor dan impor, seperti cara pembayaran, sistem pengangkutan yang harus dipilih, hak dan kewajiban penjual maupun pembeli serta dokumen apa saja yang diperlukan dalam menunjang perdagangan internasional tersebut.

Beberapa dokumen yang diperlukan dalam menunjang perdagangan internasional disebut sebagai pemberitahuan pabean. Sesuai dengan Undang – Undang nomor 10 tahun 1995 pasal 1 nomor 7 tentang kepabeanan, pemberitahuan pabean adalah pernyataan yang dibuat oleh Orang dalam rangka melaksanakan Kewajiban Pabean dalam bentuk dan syarat yang ditetapkan dalam Undang-undang ini. Sehingga pengurusan dokumen ekspor dan impor menjadi kewajiban yang harus dilakukan dalam perdagangan internasional.

Pengurusan dokumen ekspor dan impor tidaklah mudah. Ada banyak peraturan dan faktor yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengurusan dokumen tersebut. Peraturan dan faktor tersebut akan menambah beban importir dan eksportir. Jadi, sesuai dengan Undang – Undang nomor 10 tahun 1995 pasal 29 ayat 2 tentang kepabeanan, dalam hal pengurusan Pemberitahuan Pabean sebagaimana dimaksud pada ayat 1 tidak dilakukan sendiri, importir atau eksportir menguasakannya kepada pengusaha pengurusan jasa kepabeanan. Hal ini adalah sebuah peluang usaha yang diberikan oleh pemerintah untuk pengusaha pengurusan jasa kepabeanan (PPJK).

Dengan begitu, industri jasa pengurusan kepabeanan menjadi sangat dibutuhkan bagi importir dan eksportir. Kecepatan, keamanan, dan kepercayaan adalah hal – hal yang menjadi penting dalam memenuhi kebutuhan importir dan eksportir.

Berdasarkan Undang – Undang nomor 17 tahun 2006 pasal 49 tentang perubahan atas Undang – Undang nomor 10 tahun 1995 tentang kepabeanan, pengusaha pengurusan jasa kepabeanan wajib menyelenggarakan pembukuan.

Sistem informasi menjadi salah satu komponen yang penting dalam penerapan teknologi informasi tersebut, terutama dalam dunia bisnis. Dengan adanya sistem informasi pada perusahaan tentunya akan membantu perusahaan dalam melakukan penyimpanan data perusahaan dalam jumlah yang besar serta dapat mengolah dan menampilkan informasi data tersebut dengan cepat, akurat, dan terintegrasi.

PT. Tumbuh Selaras Alam adalah perusahaan yang kegiatan utama dari proses bisnisnya adalah jasa pengurusan kepabeanan. Saat ini PT. Tumbuh Selaras Alam masih melaksanakan proses bisnisnya secara manual. Dalam melakukan proses bisnis yang berjalan pada tiap harinya kendala yang terjadi adalah akses pelanggan dalam melakukan pemesanan jasa masih terbatas secara manual saja hanya melalui telepon atau dengan SMS (*Short Text Messaging*). Penyimpanan data yang tidak rapih dan kekurangan kontrol terhadap data yang tidak terstruktur juga menimbulkan masalah seperti kemungkinan kehilangan data dan redudansi data sehingga memberikan kesulitan karyawan dan juga memakan waktu yang lebih lama dalam melakukan pembukuan.

Masih manualnya proses bisnis eksisting yang ada, membatasi perusahaan dalam melakukan proses bisnisnya. Sistem informasi yang terintegrasi dan terkomputerisasi diharapkan dapat membantu PT. Tumbuh Selaras Alam dalam pengelompokan, pemrosesan dan keamanan data, kemudahan akses, proses bisnis dan pelayanan jasa kepada pelanggan serta pembukuan perusahaan itu sendiri.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, PT. Tumbuh Selaras Alam dapat menggunakan sistem informasi yang telah terkomputerisasi dan terintegrasi.

Metode waterfall digunakan karena memiliki keuntungan seperti tiap tahap memiliki metode untuk menghasilkan suatu dokumen yang dapat diserahkan kepada *user* dan pelaksanaannya secara bertahap dan tidak terfokus pada tahapan tertentu saja.

Oleh karena itu dirancanglah suatu sistem informasi jasa pengurusan kepabeanan pada PT. Tumbuh Selaras Alam dengan menggunakan metode *waterfall*. Berkaitan dengan hal diatas, maka tugas akhir ini ditulis dengan judul “PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI JASA PENGURUSAN KEPABEANAN PADA PT. TUMBUH SELARAS ALAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE WATERFALL.”

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penulisan ini yaitu :

1. Bagaimanakah proses bisnis eksisting yang dilakukan oleh PT. Tumbuh Selaras Alam?
2. Bagaimanakah sistem informasi jasa pengurusan kepabeanan pada PT. Tumbuh Selaras Alam yang terkomputerisasi dan terintegrasi?

I.3 Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada perumusan masalah, maka tujuan dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini diantaranya :

1. Menganalisis proses bisnis eksisting pada PT. Tumbuh Selaras Alam.
2. Merancang dan membangun suatu sistem informasi jasa pengurusan kepabeanan yang terkomputerisasi dan terintegrasi pada PT. Tumbuh Selaras Alam untuk membantu memecahkan masalah yang ada.

I.4 Batasan Masalah

Dengan melihat umumnya masalah yang ada pada PT. Tumbuh Selaras Alam, penulis membatasi masalah yang umum tersebut sebagai berikut :

1. Pelaporan keuangan hanya pada pencatatan pendapatan dan pengeluaran
2. Proses bisnis yang diusulkan hanya proses bisnis impor

3. Penelitian hanya sampai pada implementasi terbatas, yaitu pembuatan *prototype* dan mendapatkan *feedback* dari pengguna terhadap *prototype* tersebut.
4. Sistem dibuat dengan bahasa pemrograman PHP menggunakan *framework Yii* (Yes It Is) dan *database MySQL*.
5. Pelayaran dianggap hanya satu karena pelayaran yang telah bermitra dengan PT. Tumbuh Selaras Alam hanya terdapat satu pelayaran

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja PT. Tumbuh Selaras Alam dalam efektifitas dan efisiensi proses bisnis yang ada.
2. Melaksanakan kewajiban pembukuan seperti yang tertera dalam Undang – Undang nomor 17 tahun 2006 pasal 49 tentang perubahan atas Undang – Undang nomor 10 tahun 1995 tentang kepabeanan.